

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, mengenai pengaruh Motivasi dan Peran Ganda Perempuan terhadap Kesuksesan *Entrepreneur* Perempuan Di Kota Pangkalpinang, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi memiliki nilai rata-rata 3,74 yang termasuk dalam kategori tinggi, variabel konflik peran ganda perempuan memiliki nilai rata-rata 1,87 yang termasuk dalam kategori rendah dan variabel kesuksesan usaha memiliki nilai rata-rata sebesar 3,78 yang termasuk dalam kategori tinggi, maka H_1 yang menyatakan variabel motivasi diduga rendah, konflik peran ganda perempuan diduga rendah, dan kesuksesan entrepreneur IKM perempuan di Kota Pangkalpinang diduga tinggi ditolak karena hasil rekapitulasi variabel motivasi termasuk dalam kategori tinggi, variabel konflik peran ganda perempuan termasuk dalam kategori rendah dan variabel kesuksesan usaha termasuk dalam kategori tinggi.
2. Motivasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kesuksesan Usaha dengan hasil analisis pada variabel motivasi bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} 9,897 > t_{tabel} 2,000$) dan taraf signifikansi sebesar

0,000<0,05. Hal ini berarti bahwa variabel Motivasi mempunyai peranan yang tinggi dalam meningkatkan Kesuksesan *Entrepreneur* Perempuan Di Kota Pangkalpinang.

3. Konflik Peran Ganda Perempuan mempunyai pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap Kesuksesan *Entrepreneur* Perempuan Di Kota Pangkalpinang dengan hasil analisis pada variabel konflik peran ganda perempuan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($t_{hitung} -1,180 < t_{tabel} 2,000$) dan taraf signifikansi sebesar $0,243 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel Konflik Peran Ganda Perempuan mempunyai peranan yang rendah dalam meningkatkan Kesuksesan *Entrepreneur* Perempuan Di Kota Pangkalpinang.
4. Pengujian secara bersama-sama menunjukkan bahwa Motivasi dan Konflik Peran Ganda Perempuan berpengaruh signifikan terhadap Kesuksesan *Entrepreneur* Perempuan Di Kota Pangkalpinang. Ditunjukkan dari analisis uji F, bahwa ($F_{hitung} > F_{tabel}$) $F_{hitung} 68,594 > F_{tabel} 3,1559$, dan nilai signifikansinya adalah $0,000 < taraf\ signifikansi$ 0,05.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dari penelitian ini, penulis merasa perlu menuliskan beberapa saran berkenaan dengan penelitian yaitu sebagai berikut:

5.1.1 Bagi pelaku usaha (IKM) perempuan di kota Pangkalpinang. Diharapkan dapat bermanfaat di dalam mendukung kesuksesan usaha perempuan didalam membuat rencana serta menentukan arah dan strategi usaha maupun perkembangan usaha di masa yang akan datang. Selain itu pelaku usaha perempuan hendaknya memperhatikan motivasi dan konflik peran ganda perempuan yang ada pada dirinya, sehingga kesuksesan usaha diharapkan dapat mempengaruhi tingkat produktivitasnya, dimana produktivitas kerja akan mempengaruhi tingkat keberhasilan dan kemajuan usaha.

5.1.2 Bagi penelitian mendatang, hendaknya instrument penelitian lebih diperdalam dan dikembangkan lagi, variabel-variabel yang akan diteliti lebih diperbanyak sehingga kemampuan mengukurnya lebih baik.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu: objek yang dijadikan sampel dalam penelitian ini hanya pelaku Industri Kecil Menengah (IKM) Perempuan di Kota Pangkalpinang dengan jumlah sampel sebanyak 62 responden. Untuk penelitian selanjutnya objek yang diteliti di harapkan lebih luas agar hasil dari penelitian menjadi lebih baik.